

Nama : Ranum Sri Rahayu

NPM : 2313031074

Kelas : 23C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Judul Penelitian :

Pengaruh Minat Karir dan Dukungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung

A. Landasan Teori

1. Minat Karir

Karir adalah suatu keinginan yang berlangsung terus menerus, individu yang bertanggung jawab atas tugasnya (Mulyadi, dkk. 2021). Minat karir merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu (Amelia & Banjarnahor, 2023 dalam Rahmania, dkk. 2025). Menurut Mulyadini, dkk. 2021 mengatakan bahwa minat karir adalah keinginan siswa untuk melakukan tugas seseorang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya sendiri.

Merencanakan karir adalah sesuatu yang berkaitan dengan konstruksi rancangan masa depan yang harus sudah direncanakan sejak dini (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020 dalam Mudar, dkk. 2023). Sedangkan menurut Mulyadini, 2021 menyatakan bahwa masalah yang paling umum yang sering dihadapi adalah seseorang tidak mengetahui minat dan kemampuannya. Menurut Mudar, 2023 juga menyatakan bahwa di lapangan seringkali ditemukan fakta bahwa individu di usia remaja kebanyakan mengalami kebingungan, ketidakpastian dan stress dalam keputusan karir. Minat sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui keputusan yang diambil dalam keputusan memilih program studi. Keputusan mahasiswa untuk memilih kuliah program studi apabila tidak dibarengi dengan minat mahasiswa itu sendiri, maka akan mempengaruhi kelangsungan proses belajar (Achmad, dkk. 2024). Sedangkan mahasiswa yang memiliki minat karir yang kuat cenderung memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengejar karir yang diinginkannya (Wahdi, 2021 dalam Rahmania, dkk. 2023).

Jadi, minat karir itu keinginan dari diri sendiri, minat karir sangat penting untuk mengambil keputusan memilih program studi. Jika mahasiswa memilih program studi tidak dibarengi dengan minat maka akan mempengaruhi keberlangsungan belajarnya sedangkan mahasiswa yang minat karirnya sangat kuat akan mendedikasikan dirinya dalam proses pembelajaran. Program studi di perguruan tinggi salah satunya adalah Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung, memiliki beberapa profile lulusan atau

kesempatan kerja yang bisa menjadi minat karir mahasiswa atau alasan mahasiswa memilih masuk di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

1.1 Minat Karir Menjadi Guru

Menurut Usman, (2018) dalam Yuliawan & Hardini, (2022), guru adalah instruktur yang tugasnya mengajar siswa dalam perspektif yang berbeda. Begitu juga menurut Eka, dkk. (2024) guru juga merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Semakin kuat keinginan seseorang menjadi guru maka, semakin kuat juga mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi. Ini dibuktikan dengan penelitian Siswanto, dkk (2017) dalam Yuliawan & Hardini (2022) bahwa minat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Jadi, semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru maka semakin besar juga peluang mahasiswa memilih program studi yang searah dengan minat mahasiswa.

Menurut Puji (2023) dalam Eka, dkk (2024) minat menjadi guru adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru oleh seseorang secara terus menerus dengan rasa senang. Jadi, seseorang memiliki minat menjadi guru merupakan keinginan atau tekad tersendiri dalam diri seseorang dengan rasa senang. Hal ini selaras dengan Ariadika (2019:2) dalam Eka, dkk (2024) menurutnya menjadi seseorang guru merupakan suatu kemauan, keinginan atau kehendak seseorang menjadi guru. Jadi, yang menjadi guru adalah seseorang dengan minat yang tinggi terhadap guru dan kemampuannya dalam bidang keguruan.

Minat menjadi guru adalah faktor yang mendukung mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi khususnya mahasiswa yang mau menjadi guru ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Tinulu dkk, (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar mikro. Dalam penelitiannya juga menyatakan minat menjadi guru merupakan salah satu faktor yang mendorong para mahasiswa calon guru menjadi seorang guru untuk dapat menyenangkan, memusatkan perhatiannya serta tekun dalam mempelajari lebih lanjut tentang profesi atau suatu hal yang mengarahkan pilihannya untuk menjadi seorang guru.

1.2 Minat Karir Menjadi Wirausahawan

Minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk menjalankan usaha sendiri dengan dorongan keyakinan, keberanian mengambil risiko, dan kreativitas (Fediansyah & Hastuti, 2025). Kewirausahaan diartikan keahlian dalam berinovasi dan mencari peluang kesuksesan (Muliadi, dkk. 2024). Jadi, minat berwirausaha adalah keinginan seseorang yang berminat dalam bidang wirausaha, seseorang yang bisa berinovasi dan keberaniannya dalam mengambil resiko.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pada konteks bisnis, terdapat beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausahaan, seperti pendidikan kewirausahaan, motivasi, serta lingkungan keluarga (Martda, dkk. 2020; Nasution

& Suryono, 2021 dalam Muliadi, dkk. 2024). Pendidikan kewirausahaan adalah program pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan keterampilan dan sikap wirausaha melalui materi, praktik, dan fasilitas pendukung di perguruan tinggi (Ferdiansyah & Hastuti, 2025). Hasil riset menunjukkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (Atmaja & Margunani, 2016; Uma & Anasrulloh, 2023 dalam Muliadi, dkk 2024). Program studi pendidikan ekonomi memiliki mata kuliah yang mengajarkan tentang pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diyakini berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha melalui pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi (Ferdiansyah & Hastuti, 2024). Ini menunjukkan bahwa semakin besar minat mahasiswa dalam berwirausaha akan semakin besar juga alasan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi karena minatnya dalam berwirausaha.

1.3 Minat Karir Menjadi Tenaga Akuntansi atau Keuangan

Dalam memilih program studi biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan (Andrian & Adam 2012 dalam Permata & Hardiningsih, 2023). Dalam bidang akuntansi mahasiswa yang memiliki minat di bidang akuntansi cenderung lebih memilih akuntansi murni. Dapat dibuktikan dalam penelitian Khasanah & Kardiyem (2022) bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih prodi akuntansi. Jadi, minat untuk menjadi seorang akuntan cenderung memiliki pengaruh negatif atau minimal terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih program studi Pendidikan Ekonomi.

Namun, di lapangan peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang minat karirnya berada di bidang akuntan atau keuangan. Salah satu alasannya dikarenakan pembelajaran perkuliahan yang ada di Pendidikan Ekonomi banyak mempelajari tentang akuntansi. Jadi, beberapa mahasiswa memiliki minat di bidang akuntan karena di perkuliahan banyak mempelajari tentang akuntansi juga.

1.4 Minat Karir Menjadi Tenaga Administrasi

Administrasi pendidikan menurut Yusak (2009) dalam merupakan sebuah penerapan ilmu administrasi pada bagian pendidikan serta pada pendampingan, penciptaan, dan pengelolaan usaha praktik pendidikan. Pelayanan akademik yang dilakukan oleh tenaga administrasi salah satu komponen penting yang harus dilakukan secara optimal oleh lembaga pendidikan, terutama sekolah karena tenaga administrasi bertanggung jawab untuk mencetak generasi penerus bangsa (Azzahra, 2025). Perkembangan ilmu administrasi merupakan cerminan dari perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, ekonomi, dan politik di tengah masyarakat (Basri, 2024). Jadi ilmu administrasi itu ada hubungannya dalam pendidikan dan ekonomi dalam bidang ekonomi karena perkembangan ilmu administrasi mengikuti perkembangan ekonomi.

Dalam memilih program studi biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan (Andriani & Adam, 2012 dalam Permata dan Hardiningsih, 2023). Jadi, jika mahasiswa berminat dalam bidang administrasi maka mahasiswa akan memilih program studi pendidikan ekonomi. Apalagi

administrasi memiliki hubungan dalam bidang pendidikan maupun bidang ekonomi.

2. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino & Smith (2014) dalam Sennang (2017) dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Sarafino (2014) dalam Sennang (2017) memaparkan aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional yang merupakan suatu bentuk dukungan empati atau perhatian, lalu ada dukungan penghargaan yang merupakan suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan penghargaan positif, lalu ada dukungan instrumental yang merupakan bentuk dukungan langsung yang diwujudkan dalam bentuk bantuan material atau jasa, lalu ada dukungan informasi yang merupakan suatu dukungan diungkapkan dalam bentuk nasehat atau saran, dan ada dukungan jaringan sosial yang merupakan dukungan dalam memberikan kebersamaan dalam kelompok serta dalam hal minat dan aktivitas. Baron & Byrne (2005) dalam Sennang (2017) juga berpendapat bahwa dukungan sosial sebagai kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman-teman dan anggota keluarga.

2.1 Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah hal yang dibutuhkan seorang anak dalam pengambilan keputusan, sehingga orang tua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anaknya supaya mereka bisa mengambil keputusan yang tepat (Leri, dkk., 2021 dalam Khasanah & Kardiyeem, 2022). Dukungan orang tua dapat memotivasi individu untuk melihat pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan akademik (Agustian, 2025). Jadi, dukungan orang tua adalah dukungan yang paling di butuhkan oleh seseorang dalam pengambilan keputusan.

Menurut Surjanti, dkk., (2025) dalam Agustian (2025) dukungan orang tua dalam bentuk emosional, maupun finansial sangat berperan dalam membentuk keputusan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Duangdala, dkk., (2024) dalam Agustian (2025) juga menunjukkan bahwa individu dengan tingkat dukungan orang tua yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk ke jenjang lebih tinggi. Menurut survei yang dilakukan oleh Hartanto & Nurkhin (2025) pengaruh orang tua dalam memengaruhi keputusan memilih program studi memiliki nilai yang dominan. Jadi, pengaruh orang tua kepada mahasiswa dalam memilih program studi dan mahasiswa dengan dukungan orang tua yang lebih tinggi memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Maka, dukungan orang tua sangat di butuhkan oleh mahasiswa dalam hal mengambil keputusan. Dukungan orang tua adalah dukungan yang paling dibutuhkan dan membuat mahasiswa percaya diri mengambil keputusan. Dengan dukungan orang tua mahasiswa memiliki persentase lebih besar untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih besar.

2.2 Dukungan Teman Sebaya

Singh & Saini (2019) dalam Yuliawan & Hardini (2022) mengatakan bahwa teman sebaya adalah seseorang yang berasal dari masyarakat yang sama asosiasi berdasarkan usia, dan kelas. Teman sebaya merupakan pengaruh dari yang berdampak baik dan buruk sehingga memerlukan pertimbangan untuk pengambilan keputusan memilih program studi (Yuliawan & Hardini, 2022 dalam Rahmania, dkk., 2025). Rangkuti, dkk (2023) menyatakan bahwa teman merupakan faktor eksternal dalam memilih program studi. Jadi, teman sebaya itu seseorang yang sama dalam hal umur dan dapat menjadi faktor pertimbangan dalam mengambil keputusan memilih program studi.

Teman sebaya dapat membentuk keyakinan diri membuat suatu pilihan (Rahmania & Ivada, 2025). Ini menunjukkan bahwa teman sebaya membuat mahasiswa lebih percaya diri untuk mengambil keputusan dalam hal memilih program studi. Dari pernyataan di atas tentang teman sebaya memiliki dampak baik dan buruk sehingga harus mempertimbangkan kembali pengaruh dari teman sebaya dikarenakan dalam hal melakukan keputusan itu adalah sesuatu yang harus dilakukan. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian Hernita (2019) dan Stiqomah (2018) dalam Yuliawan & Hardini (2022) pada 87 mahasiswa dan 665 mahasiswa bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel teman sebaya terhadap pengambilan keputusan, terbukti dari responden memiliki kekompakan yang tinggi, mudah menerima, dan mudah bersosialisasi dengan teman baru.

Maka, teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih program studi. Namun, faktor teman sebaya harus perlu dipertimbangkan kembali karena teman adalah faktor eksternal dan bukan dari individu mahasiswa.

3. Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Teori pengambilan keputusan itu sendiri merupakan studi mengenai bagaimana memilih alternatif yang sesuai untuk diambil sebagai sebuah keputusan dan berkaitan dengan perilaku individu dalam sebuah proses pengambilan keputusan (Nitanto, dkk., 2024). Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Amalia & Firmadhani, 2022;2). Pengambilan keputusan memilih program studi merupakan proses yang dilalui calon mahasiswa dalam membuat keputusan untuk menentukan alternatif program studi terbaik sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki dengan faktor lainnya pula (Khasanah & Kardiyeem 2022). Jadi, keputusan merupakan alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan dan pemilihan dalam program studi pemilihan keputusan dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuan seseorang.

Universitas Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Lampung. Pendidikan ekonomi memiliki berbagai prospek kerja yang luas. Hal ini didukung oleh Eka, dkk., (2024) Pendidikan ekonomi juga bisa berkarir di bidang lainnya yaitu perbankan, akuntansi, manajemen, dan wirausaha. Hal ini, sama dengan prospek kerja pendidikan ekonomi di Universitas Lampung yaitu sebagai guru, wirausahawan, akuntan, dan sebagai tenaga administrasi. Dalam pemilihan program studi pendidikan ekonomi tentunya akan didasari oleh beberapa faktor atas

program studi terkait (Eka, dkk., 2024). Hal ini didukung penelitian oleh Kadeni & Pangesti (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, citra kampus, dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih program studi pendidikan ekonomi.

Keputusan itu adalah alternatif untuk mencapai tujuan sesuai dengan minat dan tujuan mahasiswa. Keputusan dalam memilih program studi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, untuk penelitian saat ini peneliti menggunakan faktor minat karir dan dukungan orang tua. Pendidikan Ekonomi memiliki berbagai prospek kerja yang luas, di Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung sendiri memiliki beberapa yaitu seperti calon pendidik ekonomi atau guru ekonomi, wirausahawan, tenaga akuntansi atau keuangan, dan tenaga administratif.

Universitas Lampung memiliki banyak program sarjana (S1) yang tersebar di beberapa Fakultas. Untuk pendidikan ekonomi Universitas Lampung sendiri masuk di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2024 Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila menerima sertifikat dengan Akreditasi Unggul. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi aktif di organisasi mahasiswa Program Studi yaitu Assets (Association of Economic Education Student) yang kerap menyelenggarakan kegiatan besar seperti EEF (Economic Education Fair) yang melibatkan siswa SMA/SMK yang ada di Lampung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa Pendidikan Ekonomi berusaha memperkuat kompetensi ekonomi. Dengan latar belakang, Prodi Pendidikan Ekonomi tidak semata-mata mempelajari teori ekonomi, tetapi juga pendidikan untuk mempersiapkan lulusannya untuk menjadi pendidik di bidang ekonomi, wirausahawan, tenaga akuntan, maupun tenaga administratif.

B. Kerangka Berpikir

Pemilihan program studi merupakan keputusan penting yang diambil mahasiswa sebagai langkah awal dalam menentukan arah karir dan masa depan. Keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi dipengaruhi internal maupun eksternal. Dua faktor yang secara teoritis diduga memiliki pengaruh kuat adalah minat karir dan dukungan sosial

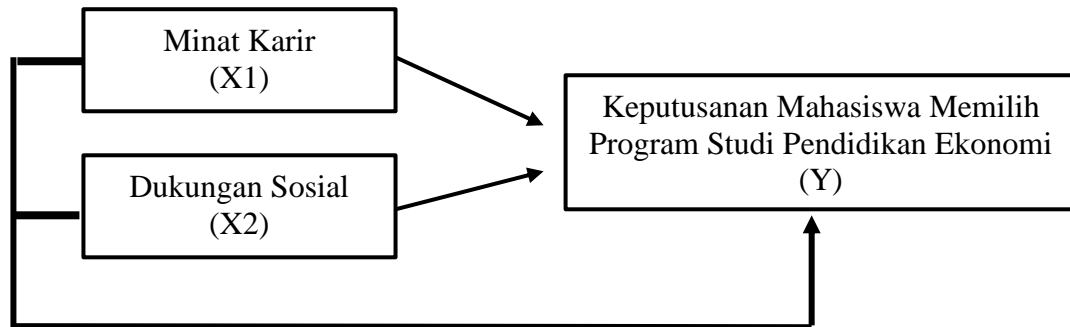
Minat karir merupakan ketertarikan individu pada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan serta tujuan hidupnya. Seseorang dengan minat karir yang kuat terhadap bidang ekonomi, pendidikan, keuangan, ataupun profesi menajar akan lebih condong memilih program studi yang mendukung pencapaian karir tersebut. Semakin tinggi minat karir mahasiswa, semakin besar kemungkinan mahasiswa memutuskan memilih program yang relevan, termasuk pendidikan ekonomi.

Di sisi lain, dukungan sosial meliputi dukungan orang tua dan teman sebaya. Dukungan tersebut ikut membentuk keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan studinya. Mahasiswa yang mendapat dorongan dan persentujuan dari lingkungan sosial cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam memilih program studi yang tepat.

Kedua variabel tersebut diduga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi, yaitu keputusan yang dilalui melalui proses pencarian

informasi, evaluasi alternatif, pertimbangan daya tarik prodi, pengambilan keputusan, hingga kepuasan pasca keputusan.

Dengan demikian, kerangka pikir penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi minat karir dan dukungan sosial, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi secara sadar, terencana, dan matang. Adapun kerangka pikir yang dijadikan pegangan peneliti sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Dengan mempertimbangkan teori-teori pendukung dan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
 H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
 H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir dan dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.
 H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat karir dan dukungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.